

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SWASUNTING ARTIKEL ILMIAH UNTUK
MAHASISWA MAGISTER BIDANG PENDIDIKAN PASCASARJANA
UNIVERSITAS MATARAM**

Sukardi^{1*}, Burhanuddin², Lalu Ali Wardana²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan & Pascasarjana, Universitas Mataram

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*Email: sukardi@unram.ac.id

Abstrak - Pengabdian ini dilakukan karena berangkat dari fakta masih cukup banyak mahasiswa magister bidang pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram (Unram) belum mampu mempublikasikan hasil penelitiannya (tesis) pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional. Oleh karenanya, tujuan pengabdian ini adalah membantu mahasiswa magister bidang pendidikan dalam melakukan swasunting artikel ilmiahnya sehingga layak untuk diterbitkan. Solusi yang ditawarkan berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan skenario implementasinya, meliputi: persiapan, pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan hasil. Proses dilakukan menggunakan pendekatan andragogis yang mengedepankan dialog dan praktik. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki kompetensi terkait cara dan substansi tulisan yang akan dimuat dalam jurnal ilmiah. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa terdapat 6 (enam) *draft* artikel yang sudah tersusun dan sudah memenuhi unsur kelayakan untuk publis, meskipun masih terdapat kesalahan-kesalahan minor. Implikasinya bahwa proses pelatihan dan pendampingan yang mengedepankan dialog dan praktik menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menghasilkan karya ilmiah.

Kata kunci: pelatihan, pendampingan, swasunting, artikel ilmiah

LATAR BELAKANG

Pada pelaksanaan pengabdian tahun 2017, jumlah mahasiswa magister bidang pendidikan yang bisa dilibatkan dalam pelatihan penulisan artikel terpublikasi pada jurnal ilmiah sebanyak 30 orang dari 115 mahasiswa aktif pada angkatan tersebut. Dari jumlah tersebut, belum ada satupun yang sudah menyelesaikan studi berdasarkan data yang sudah yudisium. Selain angkatan 2016/2017, masih terdapat pula mahasiswa angkatan terbaru (2017/2018) yang berjumlah 103 mahasiswa aktif (Pascasarjana Unram, 2017) yang juga harus disiapkan dalam publikasi artikel ilmiah sebagai syarat kelulusan. Oleh karenanya, kegiatan pelatihan penulisan artikel yang terpublikasi pada jurnal ilmiah menjadi keniscayaan terhadap mahasiswa-mahasiswa yang belum pernah mengikuti, terutama untuk angkatan 2017/2018.

Hasil refleksi berdasarkan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada tahun 2017,

masih ditemukan beberapa kondisi: (1) ide riset dan publikasi mahasiswa kurang original dan kurang mengacu pada hasil telaah jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional; (2) judul artikel cenderung konvensional yang menggunakan pilihan kata yang kurang tepat (seperti: pengaruh, hubungan, perbandingan, dan lainnya), di samping masih luas dan kurang jelas; (3) abstrak yang disusun mahasiswa cenderung abstrak sehingga belum ditemukan gagasan utuh dan temuan-temuan hasil kajian; (4) pendahuluan masih terlalu panjang yang kecenderungan tidak langsung keinti permasalahan yang kemudian didukung oleh bukti-bukti empiris berdasarkan temuan-temuan sebekumnya; (5) tata cara dan sistematika penulisan artikel belum sesuai dengan kaidah ilmiah dan selingkungan jurnal ilmiah yang dituju; (6) tata cara perujukan dan penggunaan kaidah bahasa belum sesuai dengan standar dan gaya selingkung jurnal ilmiah yang dituju; dan (7) daftar rujukan kurang original serta kurang didukung oleh

artikel-artikel yang terbaru dan relevan dengan topik artikel ilmiah yang diangkat. Kondisi ini dapat difahami mengingat kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel belum optimal. Di samping itu, masih munculnya sikap dan perilaku yang cenderung pragmatis dari sebagian mahasiswa magister yang hanya mengejar lulus cepat tanpa memenuhi standar dimaksud. Faktor lain yang menjadi kendala secara eksternal adalah masih terbatasnya jurnal nasional terakreditasi yang menampung tulisan hasil penelitian mahasiswa.

Dengan kondisi ini berimplikasi pada rendahnya produktivitas mahasiswa dalam publikasi ilmiah (Pascasarjana Unram, 2017) sehingga belum mampu mendorong peningkatan kinerja mahasiswa dan institusi Universitas Mataram. Disinyalir oleh Wichian *et al.* (2009) bahwa karakteristik individu dan lingkungan turut mewarnai kemampuan dan produktivitas dalam menghasilkan karya ilmiah. Karakteristik individu terkait dengan usia, kompetensi, sikap, pengalaman, motivasi, persepsi, dan lainnya. Sementara faktor lingkungan sangat terkait dukungan institusi, ketersediaan jurnal ilmiah, ketersediaan fasilitas belajar (seperti internet, e-journal, e-boks, dan lainnya), iklim akademik, kepemimpinan, dan lainnya. Namun demikian, tampaknya dukungan lembaga yang berwujud penetapan kebijakan, ketersediaan *literature*, *database* jurnal, komputer dan laboratorium (Wichian *et al.*, 2009) menjadi keniscayaan dalam mendukung kemampuan dan produktivitas publikasi mahasiswa. Selain itu, Dunder & Lewis (1998) menyebutkan bahwa dukungan institusi untuk penelitian atau publikasi juga bisa berbeda jika status organisasi (pendidikan tinggi) berbeda, misalnya negeri atau swasta.

Keharusan untuk menulis artikel yang terpublikasi nasional terakreditasi atau internasional merupakan tuntutan nasional yang harus dilalui mahasiswa magister.

Beberapa tuntutan tersebut, antara lain: (1) Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Dalam aturan tersebut ditentukan bahwa mahasiswa pascasarjana wajib mempublikasikan hasil risetnya pada jurnal nasional terakreditasi bagi mahasiswa magister dan publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi mahasiswa doktor; (2) surat edaran Dirjen Belmawa Kemenristekdikti Nomor 444/B/SE/2016 tentang implementasi SN-DIKTI pada program Magister, Doktor dan Doktor Terapan. Kebijakan tersebut mengharuskan Mahasiswa Program Magister menerbitkan karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional; (3) peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 yang menegaskan bahwa publikasi ilmiah di jenjang nasional maupun internasional harus menjadi suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tuntutan-tuntutan ini dengan jelas mensyaratkan kewajiban publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi sebagai syarat lulusan program magister.

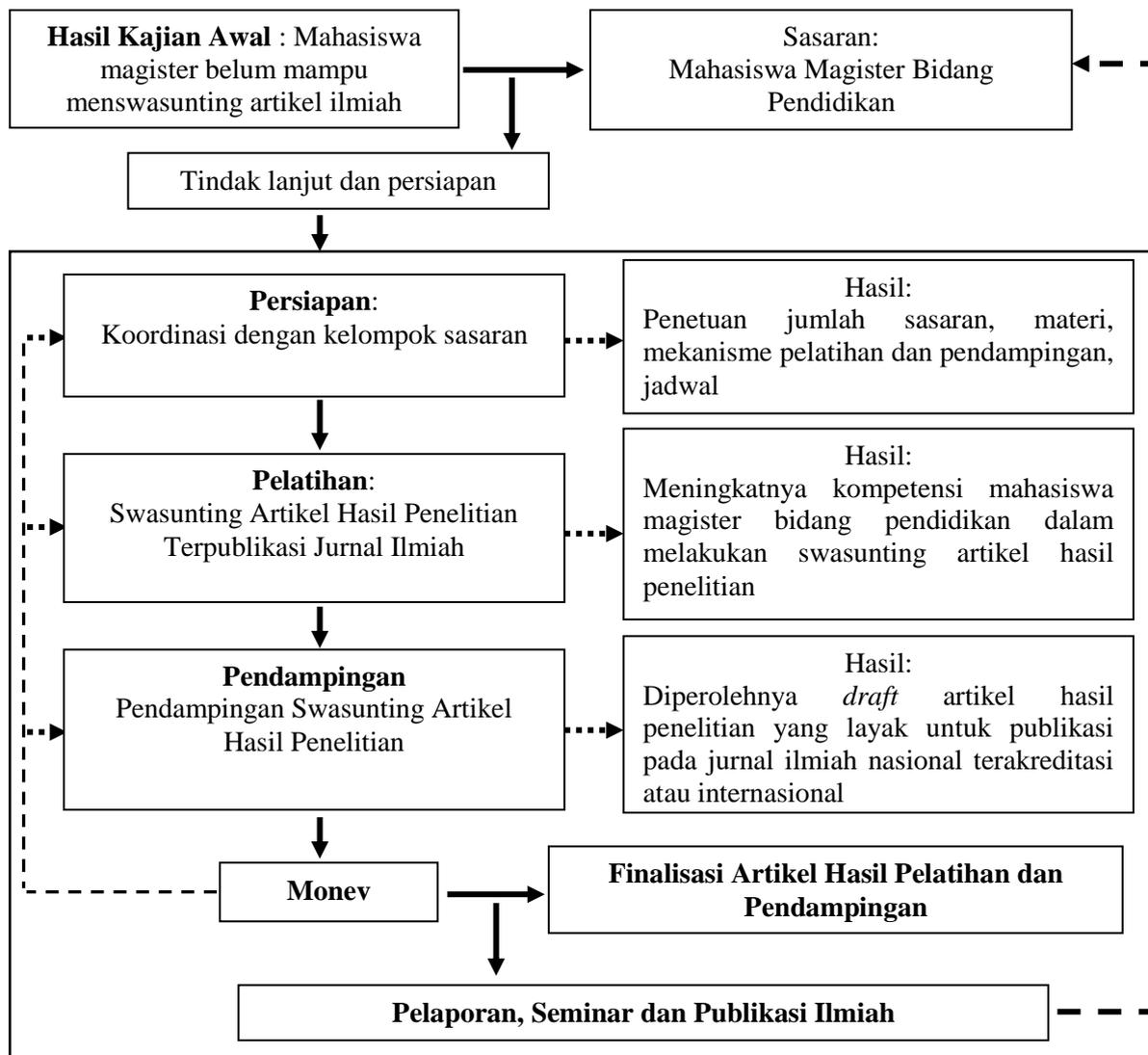
Berdasarkan kondisi, permasalahan, dan tuntutan di atas, maka kegiatan pelatihan swasunting artikel ilmiah ini menjadi relevan dan urgen untuk menyiapkan mahasiswa sejak dini untuk meningkatkan publikasi ilmiahnya. Tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa magister bidang pendidikan dalam melakukan swasunting artikel ilmiahnya sehingga layak untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional. Secara khusus, tujuan pengabdian ini, yaitu untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa magister bidang pendidikan PPs Unram dalam hal: (1) konsep dan langkah penulisan artikel ilmiah hasil penelitian; (2) rasionalisasi proporsi naskah hasil penelitian; (3) proses

penyiapan dan penerbitan artikel ilmiah; (4) sistematika artikel ilmiah hasil penelitian; dan (5) kaidah penggunaan bahasa dalam penulisan artikel ilmiah hasil penelitian.

dan pendampingan swasunting artikel hasil penelitian sehingga memenuhi kelayakan untuk publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional. Skenario kegiatan divisualisasikan dalam Gambar 1 berikut.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah melakukan pelatihan



Gambar 1. Skenario Kegiatan

Berdasarkan Gambar 1, skenario kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Metode yang digunakan

Untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan menggunakan pendekatan andragogis yang mengedepankan metode brainstorming, praktik

swasunting, dan presentasi hasil. Pola ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam hal penguasaan: (a) konsep dan langkah penulisan artikel ilmiah hasil penelitian; (b) rasionalisasi proporsi naskah hasil penelitian; (c) proses penyiapan dan penerbitan artikel ilmiah; (d) swasunting

artikel ilmiah hasil penelitian; dan (e) kaidah penggunaan bahasa dalam penulisan artikel ilmiah hasil penelitian. Untuk kegiatan pendampingan akan dilaksanakan secara tutorial pada saat mahasiswa melakukan swasunting artikel hasil penelitian

2. Langkah Implementasi

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan utama dan untuk mencapai target luaran, maka ada beberapa tahapan implementasi sebagai berikut. (a) Tahap Persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini meliputi: koordinasi dengan kelompok sasaran (mahasiswa), penentuan calon peserta, penentuan jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, pemantapan materi pokok, penyusunan materi, penentuan alokasi waktu untuk setiap materi dan praktik, dan lainnya; (b) Tahap Pelatihan. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain memberikan pendidikan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa tentang swasunting artikel hasil penelitian terpublikasi. Selain penyampaian materi, pada tahapan ini juga dilakukan praktik atau latihan swasunting artikel hasil penelitian. Perbandingan alokasi waktu adalah 40% teori dan 60% praktik beserta presentasi; (c) Pendampingan. Pada tahap ini dilakukan pendampingan secara kontinu, baik melalui tatap muka (tutorial) maupun melalui media sosial terhadap kerja mahasiswa dalam swasunting artikel hasil penelitian. Pendampingan ini dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa swasunting artikel yang dihasilkan memenuhi kelayakan untuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional yang dituju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan deskripsi hasil pengabdian didasarkan atas tahapan pokok kegiatan pengabdian yang dilakukan, yaitu: hasil pelatihan dan pendampingan swasunting artikel.

Pelatihan Swasunting Artikel Ilmiah

Pelatihan swasunting artikel ilmiah yang memenuhi kelayakan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional dilaksanakan dengan melibatkan sekitar 40 peserta mahasiswa magister bidang pendidikan. Beberapa temuan yang terekam selama proses pelatihan sebagai berikut: (1) proses pelatihan berjalan sesuai dengan jadwal serta mekanisme yang ditentukan; (2) proses pelatihan dimulai dari pembukaan, sambutan ketua pelaksana, penyampaian materi oleh Tim, dan review terhadap *draft* artikel yang dimiliki mahasiswa. Penyampaian materi terbagi menjadi dua bagian besar, yaitu: penyajian ikhwal dan langkah penyusunan artikel beserta sistematika dan penggunaan Bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah; (3) selama proses pelatihan, peserta terlihat mengikuti dengan penuh semangat dan memberikan perhatian terhadap setiap materi yang disajikan, aktif bertanya dan berdiskusi, aktif meminta masukan dan saran terkait *draft* artikelnya, aktif bertanya terkait trik cepat publikasi, dan lainnya. Beberapa indikasi tersebut sesungguhnya mencerminkan bahwa kegiatan pelatihan ini mendapatkan respon yang baik oleh peserta. Hal ini tidak lepas dari kebutuhan mahasiswa yang harus mempublikasikan tulisannya sebagai syarat kelulusan magister bidang pendidikan; (3) secara keseluruhan, peserta dapat memahami dan menguasai materi yang disajikan. Hasil uji melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh Tim mampu dijawab dengan baik dan diaktualisasikan dalam *draft* artikel. Selain itu, mahasiswa berkomitmen memperbaiki *draft* artikel yang sudah dimiliki untuk diperbaiki sesuai saran dan masukan dari Tim; (4) peserta juga memahami dengan tepat sistematika penulisan artikel dengan berbagai ketentuan penulisan baik secara substatntif maupun secara teknis.

Selain temuan-temuan tersebut, dalam kegiatan pelatihan ini juga muncul beberapa isu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu: (1) tidak semua peserta yang diundang hadir. Hal ini dapat difahami mengingat peserta yang diundang sebagian besar adalah guru, kepala sekolah, pengawas, staf di instansi pemerintahan yang pada saat bersamaan harus masuk kantor atau bekerja. Namun demikian, secara keseluruhan sudah mencapai target minimal 25 peserta; (2) masih ada sebagian kecil peserta yang memiliki komitmen rendah selama proses pelatihan, terindikasi dari: tidak membawa *draft* artikel, keluar masuk ruangan, kurang disiplin selama proses, sibuk dengan HP, semangat untuk mengikuti kegiatan juga kurang; (3) persoalan paling krusial adalah belum kuatnya kesadaran yang komprehensif tentang pentingnya penguatan mutu dan daya saing lulusan. Publikasi masih ditempatkan sebagai syarat penyelesaian studi magister pada Pascasarjana Universitas Mataram, bukan sebagai indikator untuk menguak kemajuan dan indikator pencapaian daya saing bangsa; (4) *draft* artikel mahasiswa rata-rata masih miskin dari referensi artikel jurnal ilmiah. Mahasiswa kurang silaturahmi dengan jurnal-jurnal ilmiah sehingga *draft* tulisan yang dihasilkan masih jauh dari kelayakan; (5) *draft* artikel mahasiswa juga belum terstruktur dengan baik, isi pada setiap sub judul tidak tertata dan kurang mencerminkan keterkaitan antar kalimat dan paragraf, disamping cara pengutipan dan tata tulis yang belum sesuai standar ilmiah; (6) terdapat mahasiswa yang belum memiliki *draft* artikel, disebabkan karena masih semester II dan belum ada penunjukkan dosen pembimbing termasuk *draft* judul tesisnya.

Terhadap permasalahan tersebut, maka langkah strategis yang diupayakan adalah dengan memberikan kontrak kerja, khususnya dalam menyusun *draft* artikel. Selain itu,

mahasiswa difasilitasi dengan artikel-artikel yang relevan dengan topik yang diangkat mahasiswa, mensistematisasikan pokok-pokok pikiran setiap paragraf, memperkuat cara pengutipan, perujukan, dan lainnya. Ke depannya menjadi urgen untuk terus membangun dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penguatan kompetensi dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah hasil kajian.

Pendampingan Swasunting *Draft* Artikel

Pendampingan swasunting artikel ini dilakukan selama 3 kali untuk memastikan dihasilkannya *draft* artikel yang memenuhi kelayakan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional. Pendampingan ini dilakukan melalui dua cara, yaitu: tatap muka dan online (penggunaan email dan media sosial). Beberapa hasil pendampingan yang terekam, yaitu: (1) terdapat 6 orang peserta atau mahasiswa Magister Administrasi Pendidikan dan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang sudah menghasilkan *draft* artikel yang memenuhi kelayakan dan siap untuk dipublikasikan. Kelayakan ini terlihat dari penataan, sistematika, cara pengutipan, kecukupan referensi dari jurnal ilmiah; (2) masing-masing mahasiswa sudah berupaya melakukan perbaikan *draft* artikelnya berdasarkan sistematika yang disepakati, seperti: judul, afiliasi, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, penutup, implikasi, dan daftar pustaka; (3) perbaikan juga banyak dilakukan terkait sitasi dari artikel ilmiah; (4) sitasi juga banyak diarahkan pada artikel pada jurnal ilmiah yang menjadi target mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa menyesuaikan tulisannya dengan gaya suntingan atau selingkungan masing-masing jurnal dimaksud.

Seperti halnya dengan kegiatan pelatihan, dalam kegiatan pendampingan ini

juga muncul beberapa isu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu: (1) tidak semua mahasiswa aktif dan intensif mengikuti bimbingan; (2) terdapat mahasiswa yang belum ada progres perbaikan *draft* artikelnya. Hal ini terlihat dari tata tulis, cara pengutipan, substansi, kurang terupdatenya referensi, dan lebih banyak menggunakan referensi dari literatur (buku); (3) masih terdapat mahasiswa yang kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan intensif dari pembimbing tesisnya yang mengakibatkan terhambat dalam penulisan artikel. Banyak pembimbing yang memiliki pandangan berbeda dengan substansi dan teknis artikel mahasiswa; dan (4) masih terdapat artikel yang belum memenuhi aspek ketercukupan, khususnya sitasi dari jurnal ilmiah yang dituju.

Terhadap permasalahan ini, maka Tim secara intensif memberikan perhatian, masukan, bimbingan, asistensi kepada mahasiswa. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan melakukan komunikasi dan dialog rutin terkait kekurangan, kelemahan *draft* artikelnya, termasuk memfasilitasi jurnal yang dituju. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa secara terus menerus meningkatkan kualitas tulisan atau publikasi ilmiahnya guna mempercepat penyelesaian studi. Dampaknya cukup baik, seperti artikel yang memenuhi unsur kelayakan teknis dan substansinya. Hal yang menonjol adalah naskah artikel yang dihasilkan disajikan dengan runtut dan kaya dengan sumber rujukan ilmiah dari jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional.

Proses komunikasi dan dialog nampaknya memberikan efek positif terhadap perbaikan *draft* artikel mahasiswa. Dengan dialog dan komunikasi, mahasiswa merasa ditempatkan sebagai mitra yang berkebutuhan terhadap publikasi ilmiah. Apa yang dilakukan ini sejalan dengan pendapat Al-Hakim (2002) bahwa dialog menjadikan orang lain mengenal

diri dan dunia lainnya termasuk dalam melahirkan karya ilmiah. Dialog dengan kesetaraan akan membuahkan keterbukaan dan kejujuran sehingga diketahui kelebihan dan kelemahan dalam menulis artikel ilmiah (Al-Hakim, 2002). Komunikasi pula yang berpengaruh terhadap produktivitas sebagaimana temuan Khairatun *et al.* (2016). Proses komunikasi, interaksi atau dialog ini juga yang menjadi kekuatan pembelajaran menurut teori rekonstruksi sosial, yang sangat efektif dalam mencapai perolehan prestasi belajar sebagaimana temuan-temuan Sukardi *et al.* (2014) dan Sukardi (2016; 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum, mahasiswa peserta pelatihan dan pendampingan penulisan artikel terpublikasi jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional sudah memiliki tambahan pemahaman dan kompetensi terkait cara dan substansi tulisan yang akan dimuat dalam jurnal ilmiah. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa terdapat 6 *draft* artikel yang sudah tersusun dan sudah memenuhi unsur kelayakan untuk publis. Meskipun demikian, naskah tersebut masih terdapat kesalahan-kesalahan minor yang harus diperbaiki mahasiswa. Selain itu, naskah tersebut masih perlu disesuaikan dengan jurnal ilmiah yang dituju. Dibalik capaian tersebut, hal yang perlu diapresiasi adalah adanya keinginan, semangat, dan motivasi peserta untuk terus berupaya menulis sampai menghasilkan karya yang terpublis. Selain dalam rangka mempercepat studi, juga ada keinginan untuk berkarya serta untuk kenaikan pangkat.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka disarankan pada pihak Pengelola dan Dosen Pembimbing untuk secara intensif melakukan bimbingan, arahan, pendampingan kepada mahasiswa untuk mempercepat publikasi.

Saran secara khusus kepada Pengelola Prodi, agar memploting atau menugaskan dosen pembimbing sesuai keahlian dengan topik riset mahasiswa disamping diprioritaskan yang memiliki pengalaman publikasi untuk mempercepat publikasi mahasiswa. Kompetensi mahasiswa dalam mengembangkan artikel terpublikasi menjadi keniscayaan dengan diberlakukannya kebijakan nasional yang mewajibkan mahasiswa magister publikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Mataram, khususnya Pascasarjana atas dukungan dan fasilitasi pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih pula disampaikan kepada Dewan Redaksi Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat atas perkenannya mempublikasikan hasil pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hakim, S. 2004. *Strategi Pembelajaran Berdasarkan Deep Dialogue*. P3G, Dirjen Dikdasmen.
- Dundar, H. & Lewis, D.R. 1998. Determinants of Research Productivity in Higher Education. *Research in Higher Education*. 39(6), 21-32
- Khairatun, L. I. K., Wilian, S., & Sukardi. 2016. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Kepala Sekolah SMK/SMA/MA di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan (JPAP)*. 1(1).
- Pascasarjana Universitas Mataram. 2017. *Data Base Pascasarjana Universitas Mataram Tahun 2017*. Mataram: PPs Unram.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).
- Sukardi, Ismail, M., & Suryanti, N.M.N. 2014. Model Pendidikan kewirausahaan berbasis keterampilan lokal bagi anak putus sekolah pada masyarakat marginal. *Cakrawala Pendidikan*. 33(3), 402-412.
- Sukardi. 2016. *Design Model Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal*. *Cakrawala Pendidikan*. 35(1), 114-124.
- Sukardi. 2017. Efektivitas Model Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Keunggulan Lokal Terhadap Keinovatifan Siswa. *Cakrawala Pendidikan*. 36(2), 267-279.
- Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor Nomor 444/B/SE/2016 tentang implementasi SN-DIKTI pada program Magister, Doktor dan Doktor Terapan.
- Wichian, N.S., Suwiman, W., & Suchada, B. 2009. Factors Affecting Research Productivity of Faculty Members in Government Universities: Lisrel and Neural Network Analysis. *Kasetsart J. (Soc.Sci)*. 30: 67-78.